

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah salah satu negara yang dikenal kaya akan kebudayaannya. Budaya tersebut perlu dilestarikan karena budaya-budaya tersebut merupakan salah satu warisan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dengan menjaga keberadaannya, manfaatnya bisa terus dirasakan oleh generasi-generasi berikutnya. Salah satu budaya yang perlu dilestarikan ialah permainan tradisional. Zaman globalisasi menjadi tantangan bagi anak dimana anak dihadapkan dengan berbagai teknologi yang sangat memengaruhi kehidupan termasuk aktivitas anak-anak seperti bermain. Di zaman ini, permainan tradisional sudah terkalahkan oleh permainan modern, permainan modern lebih banyak diminati karena tidak perlu menguras tenaga dan tidak perlu memerlukan lapangan luas untuk bermain, sehingga anak jadi kecanduan karena keterbiasaan dengan permainan modern.

Permainan merupakan suatu aktivitas yang menggunakan keaktifan anggota tubuh yang dapat merangsang berbagai aspek perkembangan anak, seperti motorik, kognitif, emosional, linguistik, sosial, spiritual, ekologi dan nilai moral. Bermain digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tertentu pada anak (Plato dkk, dalam Sujiono, 2005).

Permainan tradisional merupakan permainan yang di turunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya, di dalamnya terdapat nilai-nilai etika dan moral kemanusiaan yang baik, positif dan luhur. Permainan tradisional yang merupakan bagian dari kearifan lokal hendaknya dikenalkan dan diajarkan sejak dini melalui pembiasaan perilaku sehari-hari. Peran permainan tradisional menjadi pusat pengembangan budaya lokal untuk menumbuhkan nilai karakter dan sosial pada anak, selain itu permainan tradisional juga berpengaruh pada perkembangan gerak dasar anak dengan mengembangkan kemampuan kerjasama, semangat yang tinggi serta menyusun strategi dan kelincahan.

Dalam usia pertumbuhan, anak memerlukan aktivitas fisik yang cukup untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangannya, salah satu cara untuk melatih gerak tersebut adalah dengan cara memberikan permainan tradisional yang bermanfaat untuk perkembangan kemampuan gerak dasar motorik anak karena dengan permainan tradisional anak sudah melatih perkembangan motoriknya dengan berlari, melompat, mengelak, melempar. Dengan bermain juga anak akan merasa senang dan dapat memperluas gerak anak sehingga mendapatkan keterampilan yang baru.

Sejauh ini masih sedikit peneliti yang mengembangkan model pendidikan untuk meningkatkan gerak dasar motorik anak melalui permainan tradisional yang diintegrasikan dengan *Socratic Method* sebagai analisisnya. *Socratic Method* atau Metode sokrates adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan mengedepankan keterampilan berpikir dan berbicara siswa. Dimana siswa diajak berdiskusi oleh guru untuk mengungkapkan pengetahuan yang mereka miliki, dalam prosesnya guru bertanya kepada siswa terkait materi yang akan di bahas, selain itu juga guru memberikan stimulus kepada siswa agar siswa lebih berpikir dalam dan menemukan jawabannya sendiri dan dalam metode sokrates disini guru hanya menjadi fasilitator.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan identifikasi mengenai “Pengaruh Permainan Tradisional Boy-Boyan Berbasis *Socratic Method* Terhadap Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana rancangan permainan tradisional berbasis *socratic method* untuk meningkatkan gerak dasar siswa Sekolah Dasar?
2. Bagaimana pelaksanaan permainan tradisional berbasis *socratic method* terhadap perkembangan gerak dasar siswa Sekolah Dasar?
3. Bagaimana pengaruh permainan tradisional berbasis *socratic method* terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar siswa Sekolah dasar?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diperoleh, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui rancangan permainan tradisional berbasis *socratic method* untuk meningkatkan gerak dasar siswa Sekolah Dasar.
2. Mengetahui pelaksanaan permainan tradisional berbasis *socratic method* terhadap perkembangan gerak dasar siswa Sekolah Dasar.
3. Mengetahui pengaruh permainan tradisional berbasis *socratic method* terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar siswa Sekolah Dasar.

### 1.4 Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah keilmuan dalam upaya peningkatan kemampuan motorik kasar sehingga kemampuan gerak dasar anak berkembang lebih optimal dan mencapai keterampilan penguasaan yang maksimal.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar anak dan ketertarikan anak untuk melestarikan permainan tradisional, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam memilih metode pembelajaran juga dapat memberikan pengalaman penelitian dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar melalui metode *socrates* serta wawasan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional.